

Artikel Hasil Penelitian

PENGEMBANGAN INTEGRATED COUNSELING PROBLEM SOLVING BAGI MAHASISWA BERBASIS SISTEM INFORMASI MANAJEMEN (SIM)

Sudarmaji^{1*}, Hadi Pranoto²

^{1*,2}Universitas Muhammadiyah Metro, Lampung Indonesia
Email: majidarma5022@gmail.com^{1*}

Abstrak

This SIM-based integrated counseling research has a problem formulation: How is the development of integrated counseling based on information systems? The purpose of this study is: To determine the development of an information system-based integrated counseling. Research Methods: The method in research using the Mix Method (mixed method), a combination of qualitative and quantitative. The research was conducted by experimenting with students of the Counseling Guidance study program and the Computer Science Faculty of Muhammadiyah University Metro study program. There were 20 students involved in the development of integrated counseling problem solving, divided into 5 students in the Guidance and Counseling study program and 15 students in the computer science study program. The outputs to be achieved were: The output in this research was in the form of published scientific articles in the form of results. development of integrated counseling based on SIM.

Keywords: *Counseling Problem Solving, Information Systems, integrated counseling*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi sistem informasi yang semakin baik, layanan konseling berbasis sistem informasi dapat membantu dalam menyelesaikan *problem solving* individu. Perkembangan jaman, terutama, banyak menimbulkan perubahan dan kemajuan-kehidupan dalam masyarakat. Disamping itu penambahan penduduk yang kian hari kian meningkat cukup banyak berpengaruh terhadap perkembangan kehidupan. Keadaan seperti diatas itu akan menantang individu untuk dapat menyesuaikan diri di era digitalisasi pada saat ini.

Teknik pemecahan masalah *Problem Solving Techniques* adalah suatu proses yang kreatif dimana individu-individu menilai perubahan yang ada pada dirinya dan lingkungannya dan membuat pilihan-pilihan baru, keputusan-keputusan atau penyesuaian yang selaras dengan tujuan-tujuan dan nilai-nilai hidupnya. Teknik pemecahan masalah mengajarkan pada individu bagaimana memecahkan masalah secara sistematis.

Sistem Informasi Sudarmaji (2017) adalah kombinasi dari teknologi informasi dan aktivitas orang yang menggunakan teknologi itu untuk mendukung operasi dan manajemen. Dalam arti yang sangat luas, istilah sistem informasi yang sering digunakan merujuk kepada interaksi antara orang, proses algoritmik, data, dan teknologi. Dalam pengertian ini, istilah ini digunakan untuk merujuk tidak hanya pada penggunaan organisasi teknologi informasi dan komunikasi (TIK), tetapi juga untuk cara di mana orang berinteraksi dengan teknologi ini dalam mendukung proses bisnis.

Ada yang membuat perbedaan yang jelas antara sistem informasi, dan komputer sistem TIK, dan proses bisnis. Sistem informasi yang berbeda dari teknologi informasi dalam sistem

informasi biasanya terlihat seperti memiliki komponen TIK. Hal ini terutama berkaitan dengan tujuan pemanfaatan teknologi informasi. Sistem informasi juga berbeda dari proses bisnis. Sistem informasi membantu untuk mengontrol kinerja proses bisnis. Alter berpendapat untuk sistem informasi sebagai tipe khusus dari sistem kerja. Sistem kerja adalah suatu sistem di mana manusia dan/atau mesin melakukan pekerjaan dengan menggunakan sumber daya untuk memproduksi produk tertentu dan/atau jasa bagi pelanggan. Sistem informasi adalah suatu sistem kerja yang kegiatannya ditujukan untuk pengolahan (menangkap, transmisi, menyimpan, mengambil, memanipulasi dan menampilkan) informasi.

Dengan demikian, sistem informasi antar-berhubungan dengan sistem data di satu sisi dan sistem aktivitas di sisi lain. Sistem informasi adalah suatu bentuk komunikasi sistem di mana data yang mewakili dan diproses sebagai bentuk dari memori sosial. Sistem informasi juga dapat dianggap sebagai bahasa semi formal yang mendukung manusia dalam pengambilan keputusan dan tindakan. Sistem informasi merupakan fokus utama dari studi untuk disiplin sistem informasi dan organisasi informatika. Sistem informasi adalah gabungan yang terorganisasi dari manusia, perangkat lunak, perangkat keras, jaringan komunikasi dan sumber data dalam mengumpulkan, mengubah, dan menyebarkan informasi dalam organisasi. Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan. Terdapat empat langkah dalam membangun suatu sistem informasi, yaitu menentukan serta mengetahui masalah, menyediakan solusi alternatif, memilih solusi, dan mengimplementasikan solusi yang dipilih. Ketiga langkah pertama disebut sebagai analisis sistem.

Langkah-langkah (Pranoto, Marzuki dkk, 2019) pemecahan masalah secara sistematis menyadarkan adalah: (a) Mengidentifikasi dan merumuskan masalah, (b) Mencari sumber dan memperkirakan sebab-sebabnya, (c) Mencari alternatif pemecahan masalah, (d) Menguji kekuatan-kekuatan dan kelemahan-kelemahan masing-masing alternatif, (e) Memilih dan melaksanakan alternatif yang paling sedikit mempunyai kelemahan,(f) Mengadakan penilaian terhadap hasil yang dicapai.

METODE PENELITIAN

Perkembangan teknologi sistem informasi yang semakin baik, layanan konseling berbasis sistem informasi dapat membantu dalam menyelesaikan *problem solving* individu. Perkembangan jaman, terutama, banyak menimbulkan perubahan dan kemajuan-kehidupan dalam masyarakat. Disamping itu pertambahan penduduk yang kian hari kian meningkat cukup banyak berpengaruh terhadap perkembangan kehidupan. Keadaan seperti diatas itu akan menantang individu untuk dapat menyesuaikan diri di era digitalisasi pada saat ini.

Teknik pemecahan masalah *Problem SolvingTechniques* adalah suatu proses yang kreatif dimana individu-individu menilai perubahan yang ada pada dirinya dan lingkungannya dan membuat pilihan-pilihan baru, keputusan-keputusan atau penyesuaian yang selaras dengan tujuan-tujuan dan nilai-nilai hidupnya. Teknik pemecahan masalah mengajarkan pada individu bagaimana memecahkan masalah secara sistematis.

Sistem Informasi Sudarmaji (2017) adalah kombinasi dari teknologi informasi dan aktivitas orang yang menggunakan teknologi itu untuk mendukung operasi dan manajemen. Dalam arti yang sangat luas, istilah sistem informasi yang sering digunakan merujuk kepada interaksi antara orang, proses algoritmik, data, dan teknologi. Dalam pengertian ini, istilah ini digunakan untuk merujuk tidak hanya pada penggunaan organisasi teknologi informasi dan

komunikasi (TIK), tetapi juga untuk cara di mana orang berinteraksi dengan teknologi ini dalam mendukung proses bisnis.

Ada yang membuat perbedaan yang jelas antara sistem informasi, dan komputer sistem TIK, dan proses bisnis. Sistem informasi yang berbeda dari teknologi informasi dalam sistem informasi biasanya terlihat seperti memiliki komponen TIK. Hal ini terutama berkaitan dengan tujuan pemanfaatan teknologi informasi. Sistem informasi juga berbeda dari proses bisnis. Sistem informasi membantu untuk mengontrol kinerja proses bisnis. Alter berpendapat untuk sistem informasi sebagai tipe khusus dari sistem kerja. Sistem kerja adalah suatu sistem di mana manusia dan/atau mesin melakukan pekerjaan dengan menggunakan sumber daya untuk memproduksi produk tertentu dan/atau jasa bagi pelanggan. Sistem informasi adalah suatu sistem kerja yang kegiatannya ditujukan untuk pengolahan (menangkap, transmisi, menyimpan, mengambil, memanipulasi dan menampilkan) informasi.

Dengan demikian, sistem informasi antar-berhubungan dengan sistem data di satu sisi dan sistem aktivitas di sisi lain. Sistem informasi adalah suatu bentuk komunikasi sistem di mana data yang mewakili dan diproses sebagai bentuk dari memori sosial. Sistem informasi juga dapat dianggap sebagai bahasa semi formal yang mendukung manusia dalam pengambilan keputusan dan tindakan. Sistem informasi merupakan fokus utama dari studi untuk disiplin sistem informasi dan organisasi informatika. Sistem informasi adalah gabungan yang terorganisasi dari manusia, perangkat lunak, perangkat keras, jaringan komunikasi dan sumber data dalam mengumpulkan, mengubah, dan menyebarkan informasi dalam organisasi. Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan. Terdapat empat langkah dalam membangun suatu sistem informasi, yaitu menentukan serta mengetahui masalah, menyediakan solusi alternatif, memilih solusi, dan mengimplementasikan solusi yang dipilih. Ketiga langkah pertama disebut sebagai analisis sistem.

Prayitno (2009) keterampilan dalam konseling memecahkan permasalahan berpusat pada klien dan selalu menganggap klien tidak pernah salah, klien memutuskan pemecahan masalah secara mandiri.

Langkah-langkah (Pranoto, Marzuki dkk, 2018) pemecahan masalah secara sistematis menyadarkan adalah: (a) Mengidentifikasi dan merumuskan masalah, (b) Mencari sumber dan memperkirakan sebab-sebabnya, (c) Mencari alternatif pemecahan masalah, (d) Menguji kekuatan-kekuatan dan kelemahan-kelemahan masing-masing alternatif, (e) Memilih dan melaksanakan alternatif yang paling sedikit mempunyai kelemahan,(f) Mengadakan penilaian terhadap hasil yang dicapai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Kegiatan Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal Maret sampai dengan Juli 2020 yang bertempat Fakultas Ilmu Komputer. Kegiatan ini diawali dengan pengurusan surat izin pengabdian kepada Ketua LPPM UM Metro. Pada saat pelaksanaan penelitian peserta merupakan mahasiswa FIKOM dan mahasiswa BK.

Pelaksanaan pada tanggal 11 Maret dan 06 Juli 2020 Peneliti melaksanakan koordinasi dengan mahasiswa. Pada penelitian pertama ini melakukan survey tentang problem solving mahasiswa, dilanjutkan dengan penggunaan sistem layanan bimbingan konseling berbasis online. Pada gambar 3 berikut adalah situasi bimbingan secara online dengan menggunakan aplikasi zoom



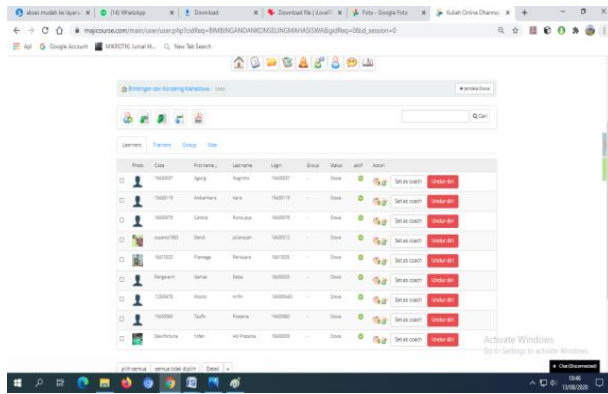
Gambar 1. Bimbingan secara online dengan aplikasi Zoom

Dari kegiatan tersebut mahasiswa dapat melakukan bimbingan secara privacy dengan dosen bimbingan konseling secara on line dengan melakukan registrasi terlebih dahulu pada web layanan bimbingan dan konseling dengan alamat web <https://majicourse.com/> dapat dilihat pada gambar 4 yaitu bagian dari regetrasi mahasiswa sebelum melakukan bimbingan terhadap dosen secara pribadi.

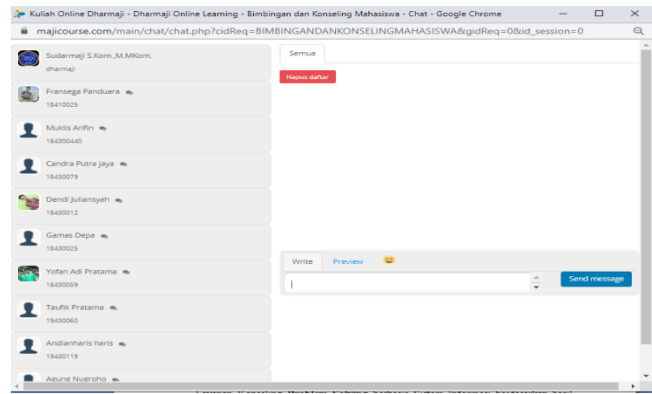


Gambar 2. halaman registrasi bimbingan dan konseling mahasiswa secara online

Setelah mahasiswa melakukan registrasi maka mahasiswa dapat melakukan bimbingan konseling tentang berbagai macam permasalahan yang dihadapi mahasiswa secara online, tampilan pada gambar 3 merupakan daftar mahasiswa yang telah melakukan registrasi bimbingan dengan dosen secara online.



Gambar 3. Daftar tabel mahasiswa yang telah melakukan registrasi bimbingan konseling online



Gambar 4. Halaman chat bimbingan dan konseling mahasiswa dan dosen

Daftar tersebut merupakan mahasiswa yang bisa melakukan bimbingan rutin terhadap dosen bimbingan dan konseling secara berkala, sesuai dengan jadwal yang telah disepakati sebelumnya melalui meet zoom. Pada gambar 4 menjelaskan tentang halaman chat secara pribadi maupun secara grup. Dari analisis yang telah dilaksanakan selama penelitian kendala yang dihadapi mahasiswa sangat bervariasi, dari permasalahan ekonomi, tidak aktif dalam menjalankan perkuliahan, kurang percaya diri, masalah hubungan lawan jenis, dan permasalahan lain yang persentasenya kecil, dari pengamatan analisis data penelitian tentang problem solving mahasiswa maka diperoleh presentasi sebagai berikut.

Tabel 1 Hasil Analisis *problem solving* mahasiswa

ekonomi	Perkuliahan	Sosial	lain-lain	Total
40%	30%	20%	10%	100%

Pembahasan

Layanan Konseling Problem Solving berbasis Sistem Informasi berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada mahasiswa Prodi BK dan S1 Ilmu Komputer dapat dijelaskan bahwa sistem informasi dapat sangat membantu mahasiswa dalam layanan konseling problem solving yang dialami oleh mahasiswa tanpa harus tatap muka, mahasiswa dapat konseling secara terbuka tanpa harus privasinya diketahui oleh orang lain, apalagi saat ini banyak masalah terkait pandemic covid 19 yang memang sangat terbantu dengan adanya konseling problem solving berbasis Sistem Informasi ini.

Sesuai dengan penjelasan Sudarmaji (2017) menjelaskan bahwa sistem informasi digunakan untuk mempermudah data dan informasi melalui aktivitas orang yang menggunakan teknologi itu untuk mendukung operasi dan manajemen. Dalam arti yang sangat luas, istilah sistem informasi yang sering digunakan merujuk kepada interaksi antara orang, proses algoritmik, data, dan teknologi.

Melalui Layanan Konseling Problem Solving Mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan virtual yang dapat memecahkan permasalahannya secara mandiri dan dapat memilih dosen

bimbingan dan konseling yang nyaman di pilih untuk melaksanakan konselingnya berbasis sistem informasi. Sejalan dengan Marzuki dkk (2018) terkait dengan keterampilan dasar konseling yang harus dimiliki oleh konselor minimal memberikan pelayanan memecahkan permasalahan mandiri di tangan konseli/klien.

Layanan Konseling Problem Solving Mahasiswa berbasis sistem informasi dapat dilihat pada gambar-gambar yang ada dibawah ini, yaitu bagaimana mahasiswa dapat mengakses layanan bimbingan dan konseling pada web <https://majicourse.com/> kemudian pilih sub domain bimbingan dan konseling, mahasiswa dijawabkan harus mendaftar terlebih dahulu secara online untuk bisa mengakses layanan bimbingan dan konseling berbasis sistem informasi tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah berdasarkan hasil dapat disimpulkan bahwa: Hasil penelitian ini adalah berdasarkan analisis deskriptif pre interview 1 dari 9 mahasiswa ketika di Tanya langsung di rekam pada chanel youtube counsfit : <https://www.youtube.com/c/COUNSFITCounselingFitness> mahasiswa tahu tentang sunnah Rasul dalam Olahraga dan menjawab benar jadi sekitar 10%, dan pada post interview setelah mahasiswa di persiapkan untuk membaca dulu bahwa dalam islam itu penting untuk berolahraga, 10 Mahasiswa dapat menjelaskan juga dan di rekam pada chanel youtube Counsfit jika di pesentasekan 99,9 % Mahasiswa terjadi perubahan pengetahuan dari pre interview awal dan post interview akhir berikut link youtube COUNSFIT hasil pre interview: https://www.youtube.com/watch?v=VlRqn_Aj3Yk&t=119s dan post interview : <https://www.youtube.com/watch?v=dP-XZZcLULw&t=50s> .

UCAPAN TERIMA KASIH

Atas keterlaksanaanya penelitian ini, diucapkan terima kasih kepada pihak dibawah ini:

1. Dekan FKIP UM Metro
2. Dekan FIKOM UM Metro
3. Ketua LPPM UM Metro DIPA OPR UM METRO

DAFTAR PUSTAKA

- Marzuki., Pranoto, H., Wibowo, A., & Anjar, T. (2018). *Penguasaan Keterampilan Dasar Menuju Konseling Efektif*. Metro: Lemlit UM Metro Press.
- Pranoto, H., Wibowo, A., dan Anjar. T. (2019). *Basic Skill of Counseling Modules to Increase Competence in Professional School Counsellor*. KnE Social Sciences (2019): 88-104.
- Prayitno. (2009). *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudarmaji, S. (2017). Sistem informasi Manajemen sarana sosialisasi pasar tradisional secara online kepada masyarakat. *Mikrotik: Jurnal Manajemen Informatika*, 2(1).
- Sudarmaji, S., & Pranoto, H. (2018). *Model Integrated Counseling Problem Solving Mahasiswa Berbasis Layanan Sistem*.